


EDISI: KAMIS, 22 MARET 2018

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Februari) : 4,25%
 Inflasi (Jan) : 0,62% (mom) & 3,25% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 128,06 Miliar
 (per Februari 2018)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.759  0,01%
 (Kurs JISDOR pada 21 Maret 2018)




STOCK MARKET

21 Maret 2018

IHSG : **6.312,83 (+1,11%)**
 Volume Transaksi : 11,212 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 9,193 Triliun
 Foreign Buy : Rp 2,851 Triliun
 Foreign Sell : Rp 3,626 Triliun

BOND MARKET

21 Maret 2018

Ind Bond Index : **243,1292**  **-0,03%**
 Gov Bond Index : 240,0320  **-0,04%**
 Corp Bond Index : 255,3710  **+0,02%**

YIELD SUN INDEX

| Tenor | Seri | Rabu 21/3/18 (%) | Selasa 20/3/18 (%) |
|-------|--------|------------------------|--------------------------|
| 5,16 | FR0063 | 5,9310 | 5,9332 |
| 10,16 | FR0064 | 6,7331 | 6,7082 |
| 13,16 | FR0065 | 6,9233 | 6,9198 |
| 20,16 | FR0075 | 7,3234 | 7,3051 |

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 21 MARET 2018

| Jenis | Produk | Acuan | Selisih |
|---|---|---------------------------|------------------------|
| Saham | PNM Ekuitas Syariah +1,34% | IRDSHS +1,44% | -0,10% |
| | Saham Agresif +1,15% | IRDSH +1,18% | -0,03% |
| | PNM Saham Unggulan +1,52% | IRDSH +1,18% | +0,34% |
| Campuran | PNM Syariah +0,86% | IRDCPS +0,88% | -0,02% |
| Pendapatan Tetap | PNM Dana Sejahtera II -0,07% | IRDPT -0,01% | -0,06% |
| | PNM Amanah Syariah -0,02% | IRDTS -0,02% | +0,00% |
| | PNM Dana Bertumbuh -0,02% | IRDPT -0,01% | -0,01% |
| | PNM SBN 90 -0,11% | IRDPT -0,01% | -0,10% |
| | PNM Dana SBN II +0,00% | IRDPT -0,01% | +0,00% |
| | PNM Sukuk Negara Syariah -0,01% | IRDPTS -0,02% | +0,01% |
| | Pasar Uang | PNM PUAS +0,01% | IRDPU +0,01% |
| PNM DANA TUNAI +0,02% | | IRDPU +0,01% | +0,01% |
| PNM Pasar Uang Syariah +0,01% | | IRDPU +0,01% | +0,00% |
| PNM Dana Kas Platinum +0,01% | | IRDPU +0,01% | +0,00% |
| PNM Dana Likuid +0,01% | | IRDPU +0,01% | +0,01% |

Spotlight News

- Efektivitas utang pemerintah pusat digugat. Alasannya, penarikan utang selama tiga tahun terakhir agresif. Namun, efektivitasnya terhadap peningkatan produktivitas perekonomian nasional dinilai masih kurang
- Ketergantungan pabrikan makanan dan minuman terhadap bahan baku impor, termasuk gula dan biji kakao mengakibatkan defisit neraca perdagangan.
- Pemerintah meyakini ekspor biodiesel kembali terkerek setelah Uni Eropa menghapus bea masuk antidumping terhitung sejak 16 Maret 2018. Tarif impor biodiesel kembali menjadi 0% setelah Indonesia memenangkan gugatan tingkat banding di Mahkamah Uni Eropa
- Jumlah bank di Indonesia bakal semakin menyusut seiring gencarnya aksi akuisisi dan rencana merger di antara para pelaku industri ini. BNI dan BRI segera merealisasikan rencana akuisisi bank tahun ini
- Dana kelolaan reksa dana diprediksi menembus Rp1.000 triliun dalam jangka waktu 2-3 tahun mendatang. Seiring dengan itu, jumlah investor reksa dana pun akan mencapai 5 juta.

Economy

1. Efektivitas Utang Digugat

Efektivitas utang pemerintah pusat digugat. Alasannya, penarikan utang selama tiga tahun terakhir agresif. Namun, efektivitasnya terhadap peningkatan produktivitas perekonomian nasional dinilai masih kurang atau belum memiliki multiplier effect terhadap pertumbuhan ekonomi. (Kompas/Bisnis Indonesia)

Global

1. Kala Uni Eropa Terus Berburu Pajak Digital

Upaya Komisi Eropa dalam memburu pajak dari perusahaan-perusahaan besar di sektor teknologi masih terus bergulir hingga saat ini. Adapun target mereka adalah raksasa teknologi asal Amerika Serikat yang beroperasi di Benua Biru. (Bisnis Indonesia)

2. Instrumen Perdagangan Global Perlu Diperkuat

Para pemimpin keuangan dunia menolak proteksionisme perdagangan pada pertemuan tingkat tinggi kelompok 20 (KTT G20). Namun, pertemuan itu gagal meredakan ancaman perang dagang menjelang tarif impor baja dan aluminium oleh AS berlaku akhir pekan ini. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Panen Terserap di Daerah Produsen, Harga Beras Bertahan Tinggi

Harga gabah dan beras bertahan tinggi meski cenderung turun dalam sebulan terakhir. Panen padi musim tanam rendah belum mencapai puncaknya, sementara panen terserap untuk memenuhi stok dan kebutuhan daerah. (Kompas)

2. Impor Mobil CBU Terus Melaju

Impor mobil dalam keadaan utuh atau CBU sepanjang 2 bulan pertama tahun ini tumbuh signifikan hingga 31% seiring dengan upaya agen pemegang merek memenuhi permintaan yang menguat di tengah persoalan skala ekonomi produksi dan ketersediaan suku cadang di dalam negeri. (Bisnis Indonesia)

3. Sejumlah BUMN Karya Berbenah

Sejumlah perusahaan konstruksi pelat merah mulai melakukan langkah perbaikan atas banyaknya kasus malakonstruksi yang terjadi dalam kurun waktu 8 bulan terakhir. (Bisnis Indonesia)

4. Defisit Perdagangan Mamin Mengintai

Ketergantungan pabrikan makanan dan minuman terhadap bahan baku impor, termasuk gula dan biji kakao mengakibatkan defisit neraca perdagangan. Hingga November 2017, defisit neraca perdagangan industri makanan dan minuman mencapai US\$1,2 miliar, naik dari defisit pada 2016 senilai US\$888,40 juta. (Bisnis Indonesia)

5. Ekspor Biodiesel RI Bakal Melaju

Pemerintah meyakini ekspor biodiesel kembali terkerek setelah Uni Eropa menghapus bea masuk antidumping terhitung sejak 16 Maret 2018. Tarif impor biodiesel kembali menjadi 0% setelah Indonesia memenangkan gugatan tingkat banding di Mahkamah Uni Eropa. (Bisnis Indonesia)

6. Peminat Apartemen Meningkat

Konsumen sepertinya mulai bergeser, dari rumah tapak ke vertikal. Hal ini tampak dari survei Rumah.com dan peminat di Festival Properti Indonesia yang diselenggarakan Rumah123. (Bisnis Indonesia)

7. Konsumsi Batubara Bisa Tembus 145 Juta

Perusahaan Listrik Negara (Persero) memproyeksikan kebutuhan batu bara dapat meningkat mencapai 145 juta ton pada 2026. Jumlah tersebut meningkat sekitar 76,39% dari realisasi pada 2017 sebanyak 82,2 juta ton. (Bisnis Indonesia)

8. Produksi Migas Turun Tipis

Rerata produksi minyak dan gas bumi per 20 Maret 2018 turun 1,94% menjadi 2,12 juta barel setara minyak per hari (barrel of equivalent per day/boepd) dibandingkan dengan posisi akhir 2017 sebesar 2,16 juta boepd. (Bisnis Indonesia)

9. Konsolidasi Perbankan Berlanjut

Jumlah bank di Indonesia bakal semakin menyusut seiring dengan gencarnya aksi akuisisi dan rencana merger di antara para pelaku industri ini. BNI dan BRI segera merealisasikan rencana akuisisi bank tahun ini. (Bisnis Indonesia)

Market

1. Menanti Insentif Pajak Obligasi

Pelaku usaha mengapresiasi rencana pemerintah untuk menurunkan pajak bunga obligasi valas sebagai insentif bagi korporasi agar kian mudah dan efisien dalam menghimpun dana di pasar global. (Bisnis Indonesia)

2. Saham BUMN Karya Masih Prospektif

Dalam sebulan terakhir, saham-saham kontraktor pelat merah terjerembab di zona merah. Kendati begitu, saham BUMN karya dinilai masih layak koleksi sejalan dengan rasio perbandingan antara harga saham per laba (price earnings ratio/PER) yang masih murah dan potensi kenaikan harga yang dimiliki. (Bisnis Indonesia)

3. Gejolak Pasar Obligasi Hanya Sesaat

Pasar obligasi Indonesia diprediksi hanya mengalami gejolak singkat pascapengumuman keputusan The Fed dalam Federal Open Market Committee (FOMC) meeting pekan ini. (Bisnis Indonesia)

4. Kelolaan Reksadana Segera Tembus Rp1.000 Triliun

Dana kelolaan reksa dana diprediksi menembus Rp1.000 triliun dalam jangka waktu 2-3 tahun mendatang. Seiring dengan itu, jumlah investor reksa dana pun akan mencapai 5 juta. (Investor Daily)

Corporate

1. BMRI Bagi Dividen 45% dari Laba 2017

Bank Mandiri Tbk membagikan 45% dari laba bersih 2017 sebagai dividen kepada pemegang saham. Dengan laba bersih Rp 20,6 triliun sepanjang tahun lalu, maka laba bersih yang dibagikan Rp 9,288 triliun. Adapun 55% dari laba bersih ditetapkan sebagai laba ditahan. (Kompas)

2. Dividen Bank BUMN Capai Rp26 Triliun

Lonjakan pertumbuhan laba bank pelat merah pada tahun buku 2017 membuat pembagian dividen pada tahun ini melesat hingga mencapai Rp26,27 triliun. (Bisnis Indonesia)

3. BOSS Raih 50% dari Target

Emiten batu bara PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk. mengantongi kontrak pembelian sejumlah 400.000 ton mulai April 2018 sampai dengan April 2019 atau setara dengan 50% dari target kontak sebanyak 800.000 ton pada tahun ini. (Bisnis Indonesia)

4. WINS Geluti Lini Non Pelayaran

Emiten pelayaran PT Wintermar Offshore Marine Tbk. bakal masuk ke bidang layanan baru di luar pengangkutan minyak dan gas untuk menyasati rendahnya utilisasi armada kapal milik perseroan. (Bisnis Indonesia)

5. WSKT Alihkan 35% Saham ke JSMR

PT Waskita Karya (Persero) Tbk. mengalihkan kepemilikan saham di PT Jasamarga Transjawa Tol sebanyak 35% saham kepada PT Jasa Marga (Persero) Tbk. (Bisnis Indonesia)

6. KAEF Genjot Bisnis Properti

Kimia Farma Tbk (KAEF) mengincar bisnis property mencapai 10% terhadap total pendapatan pada lima tahun mendatang dimana hingga akhir tahun lalu baru mencapai 1%. (Investor Daily)